



ANALISIS USAHATANI PADI DENGAN MENGGUNAKAN *HAND TRACTOR* DI KABUPATEN SLEMAN

INTISARI

Kebijakan pemerintah dalam jangka panjang diarahkan pada pencapaian pembangunan pertanian yaitu mewujudkan pertanian modern, maju efisien, tangguh yang berorientasi kepada pasar yang dilaksanakan secara profesional, menguntungkan, memiliki kemandirian dengan menerapkan ilmu dan teknologi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel luas lahan, tenaga kerja orang, tenaga kerja mesin, pupuk urea, racun, pendidikan dan penggunaan *hand Tractor* serta mengetahui perbedaan keuntungan petani yang menggunakan *hand tractor* dan tidak menggunakan *hand tractor*.

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Sleman. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel daerah. Daerah yang dipilih adalah Kecamatan Ngemplak dan Ngaglik. Metode *proporsional random sampling* digunakan untuk mengambil sampel petani. Jumlah sampel yang diambil 50 petani terdiri dari 25 orang yang menggunakan *hand tractor* dan 25 orang tidak menggunakan *hand tractor* (hewan).

Hasil penelitian dengan menggunakan fungsi produksi *double log* menunjukkan bahwa variabel *independen* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependen* pada taraf kepercayaan 99 persen. Secara parsial luas lahan, tenaga kerja orang, tenaga kerja mesin dan penggunaan *hand tractor* masing-masing berpengaruh terhadap produksi pada taraf kepercayaan 99 %, 95 %, 95 %, dan 90 %, sedangkan variabel racun, pupuk urea dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap produksi. Secara teknis variabel luas lahan, tenaga kerja orang, tenaga kerja mesin dan penggunaan *hand tractor* berada pada daerah rasional (*constan return to scale*), hasil uji t menunjukkan bahwa variabel luas lahan belum mencapai efisiensi ekonomis (*under utilized production factor*), sedangkan variabel yang lain efisien. Keuntungan yang diterima petani yang menggunakan *hand tractor* lebih besar (Rp 3.414.967) dibandingkan petani yang tidak menggunakan *hand tractor* (Rp 2.878.176), perbedaan ini nyata secara statistik pada taraf kepercayaan 99 persen.



PADDY FARMING ANALYSIS USING *HAND TRACTOR*

IN KABUPATEN SLEMAN

ABSTRACT

Long term Government Policy is aimed to gain farming development, which modern, efficiently advance, tough farming and market oriented directed in profesional way, profitable, have a self government by establish science and technology.

This research has aimed to identify land width, man work force, machine work force, urea fertilizer, poison, education and the use of *hand Tractor* influence, and also to find out the profit differences between farmer who use *hand Tractor* and who did not .

The research located in Kabupaten Sleman. *Purposive sampling* methode is used to determine area sample. The choosen area is Kecamatan Ngemplak and Ngaglik. *Proporsional random sampling* methode is used to determine farmer sample. Sample amount is fifty farmer, twenty five who used *hand tractor* and the other twenty five who does not used *hand tractor* (used animal).

Based on the result using *double log* production function, shows that together, independent variable affect dependent variable on 99 percent of confidence interval. In parsial way land width, man work force, machine work force and the used of *hand tractor*, each of them influence the production in 99, 95 and 90 percent of confidence interval. In the other hand poison, urea fertilizer, and education variable did not influence the production. Technically land width, man work force, machine work force and the used of *hand tractor* position is in rational area (*constan return to scale*), t test result shows that land width variable not yet gaining economic efficiency (*under utilized production factor*), others variable is efficient. The profit that farmers earn by using *hand tractor* is bigger (Rp 3.414.967) compare to farmers who did not used *hand tractor* (Rp 2.878.176), this differences is real statistically in 99 percent of confidence interval.